

PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENGURANGI NYERI PERSALINAN: A SYSTEMATIC REVIEW

Nova Linda Rambe

Prodi S1 Kebidanan, Universitas Imelda Medan

Article Info

Article history:

Received Jan 20, 2022

Revised Mar 23, 2022

Accepted Mar 25, 2022

Keywords:

Aroma Therapy

Lavender

Labor Pain

ABSTRACT

Labor pain is a state of pain and discomfort felt during the labor process, which can cause pain. This pain is caused by the contraction of the uterus and the opening of the birth canal. One way to reduce labor pain is to use a non-pharmacological method, namely giving lavender aromatherapy. Giving lavender aromatherapy can be done by massage and inhalation (inhaled). This study used a systematic review method with the aim of knowing the effect of lavender aromatherapy on reducing pain in mothers during labor. This systematic review examines articles published through the Google Scholar site from 15 journals. Based on this system, it can be concluded that there is an effect of lavender aromatherapy on pregnant women to reduce the intensity of the pain felt.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nova Linda Rambe

Program Studi S1 Kebidanan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: rambenovalinda@gmail.com

1. INTRODUCTION

Salah satu hal yang akan dikhawatirkan seorang ibu yang akan mengalami persalinan adalah rasa nyeri. Sebagian besar dari ibu yang akan bersalin akan mengalami kebingungan bagaimana mengatasi nyeri yang akan dirasakan. Menurut WHO (2012), berdasarkan hasil penelitian 70-80% perempuan di Amerika Serikat merasakan nyeri saat bersalin. Dan 20-30% persalinan secara seksio sesarea dilakukan dibanyak rumah sakit. Ini disebabkan karena ibu bersalin tidak mau merasakan nyeri pada saat persalinan [1].

Menurut Hermawati (2009) dalam Wahyuningsih (2014) nyeri yang tidak segera diatasi dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi, karena nyeri menyebabkan pernapasan dan denyut jantung ibu akan meningkat sehingga aliran darah dan oksigen ke plasenta terganggu. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase sangat penting, karena ini dapat menjadi penentu apakah ibu dapat bersalin normal atau diakhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan karena nyeri yang sangat hebat (Wahyuningsih et al., 2014).

Menurut Pasongli (2014) kondisi nyeri persalinan membuat sebagian besar ibu memilih cara yang paling cepat dan gampang untuk menghilangkan nyeri. Fenomena yang terjadi saat ini kebanyakan ibu lebih memilih untuk melakukan operasi *section caesarea* tanpa indikasi yang jelas dan juga meminta untuk dilakukan anestesi epidural. Semakin banyak ibu yang ingin melahirkan tanpa rasa nyeri menyebabkan berbagai cara dilakukan untuk menurunkan nyeri persalinan diantaranya teknik farmakologi dan nonfarmakologi [3].

Penanganan untuk mengurangi nyeri secara farmakologi sering menimbulkan efek samping. Sehingga penanganan non farmakologi menjadi alternatif seperti pemberian aromaterapi. Berbagai macam aromaterapi yang dapat digunakan yaitu mawar, melati, kenanga, kayumanis, cendana kemangi, lavender dan sitrus. Saat ini terapi komplementer dalam mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan minyak essential lavender. Ini karena lavender bersifat menenangkan dan mempunyai sifat-sifat anxiolytic, antidepresi, antikonvulsan. Aromaterapi lavender secara psikologis dapat menurunkan ketegangan dan kecemasan serta merilekskan pikiran, sedangkan secara fisik aromaterapi lavender untuk menurunkan rasa nyeri. Bau yang menyenangkan menghasilkan perasaan sejahtera. Aromaterapi ini dapat diberikan dengan pijat ataupun secara inhalasi atau dihirup [4].

Menurut Finta (2014) dalam penelitiannya tentang manfaat aromaterapi terhadap pengurangan intensitas nyeri persalinan diperoleh bahwa pemberian lavender sebagai terapi aroma berguna untuk menurunkan intensitas nyeri pada saat persalinan. Responden yang tidak diberikan pijat aromaterapi lavender mengalami nyeri berat, sedangkan responden yang diberikan pijat aromaterapi lavender mengalami nyeri sedang [5]. Berdasarkan data diatas, maka tujuan dari tinjauan *literature review* ini untuk mengetahui manfaat aromaterapi lavender terhadap ibu bersalin, sehingga dapat menurunkan rasa nyeri pada ibu bersalin.

2. RESEARCH METHOD

Studi ini merupakan suatu tinjauan literature (*Literature Review*) yang mencoba menggali manfaat aromaterapi lavender untuk menurunkan rasa nyeri pada ibu bersalin. Sumber untuk melakukan tinjauan *literature review* ini meliputi studi pencarian sistematis database terkomputerisasi melalui situs google scholar dalam bentuk jurnal penelitian yang berjumlah 15 jurnal. Kata kunci pencarian adalah nyeri persalinan dan aromaterapi lavender. Adapun kriteria inklusi meliputi artikel penelitian yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia, artikel yang terbit sejak bulan Januari 2012 sampai dengan bulan Januari 2022, artikel original *research*, artikel yang membahas tentang pengurangan nyeri persalinan menggunakan aroma terapi lavender; Kriteria eksklusi yaitu opinion artikel, review artikel.

3. RESULTS AND ANALYSIS

3.1 Result

Tabel 1. Data Charting

No	Penulis/ Tahun/ Judul	Negara	Tujuan Belajar	Jenis Penelitian	Metode	Hasil
1	Finta Isti Kundarti, Ira Titisari, Naning Tri Windarti / 2014 / "Pengaruh Pijat Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif"[5]	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aromaterapi pijat lavender terhadap tingkat nyeri persalinan kala I pada persalinan kala I fase aktif.	Studi kualitatif	Quasi eksperimen dengan pre-test post-test with control group design	1. Lebih dari setengah responden yang tidak diberikan pijat aromaterapi lavender mengalami nyeri sangat hebat 2. Lebih dari setengah responden yang diberikan pijat aromaterapi lavender mengalami nyeri sedang
2	Eni Sudarman, Maria Fudji Hastuti, Saiman / 2017 / "Efektivitas Pemberian	Indonesia	Mengetahui efektivitas pemberian aromaterapi lavender terhadap nyeri kala I	Quasy experiment	pra-eksperimen dengan rancangan pre dan post satu kelompok terhadap tanda-	Aromaterapi Lavender efektif terhadap perubahan nilai tekanan darah sistolik dan

	Aromaterapi Lavender (Lavendula Angustifoila) Terhadap Nyeri Kala I Persalinan Di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak” [6]		persalinan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.		tanda vital pada 10 responden.	diastolik, dan tidak efektif terhadap perubahan jumlah nadi dan pernapasan.
3	Evi Nira Hetia, M. Ridwan, Herlina / 2017 / “Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Aktif” [7]	Indonesia	Mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap pengurangan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif.	Studi kualitatif	Quasi eksperimen berupa pretest and posttest group	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum diberikan aromaterapi adalah 7,07 dengan kategori nyeri berat 2. Rata-rata intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sesudah diberikan aromaterapi adalah 5,53 dengan kategori nyeri sedang 3. Perbedaan rata-rata intensitas nyeri antara pengukuran sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender adalah 1,5 sehingga ada pengaruh aromaterapi lavender terhadap pengurangan rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan p value 0,000.
4	Angki Bagus	Indonesia	mengetahui	Pendekatan	Penelitian ini	Ada pengaruh



Pambudi, Endang Supriyanti/ “Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Postpartum Normal Di Rsud Kota Semarang”	pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien postpartum normal	deskriptif	menggunakan Pretest – Posttest Desain.	aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien postpartum normal, sebelum dilakukan pemberian aromaterapi lavender secara inhalasi rata – rata intensitas nyeri pada skala 5,4 sedangkan sesudah pemberian aromaterapi lavender intensitas nyeri mengalami penurunan yaitu rata – rata skala 2,8.
5 Restiana Kartika MH, Jatmiko Susilo, Puji Lestari/ 2015/ “Efek Lilin Aromaterapi Lavender Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Persalinan Normal Kala I Fase Aktif”[8]	Indonesia untuk mengetahui efek lilin aromaterapi lavender terhadap perubahan intensitas nyeri persalinan normal kala I fase aktif pada primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang	Teknik Accidental Sampling	Quasy eksperimen dengan pretest and posttest control group design	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan lilin aromaterapi lavender pada kelompok intervensi dengan p-value sebesar $0,004 < \alpha (0,05)$, tetapi ada perbedaan tidak signifikan pada kelompok kontrol dengan p value sebesar $0,096 > \alpha (0,05)$. Serta ada pengaruh lilin aromaterapi lavender terhadap perubahan intensitas nyeri persalinan normal kala I fase aktif pada primigravida di

						Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang dengan p-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.
6	Rizka Fatmawati, Falih Fauziah/2018/“Lavender Aromatherapy Effectiveness In Decreasing Pain In Patients Post Sc” [1]	Indonesia	Untuk mengetahui efek aromaterapi levender terhadap penurunan intensitas nyeri post sectio caesarea	Observasional diskriptif dengan pendekatan studi kasus	Uji keabsahan data menggunakan SAP, SOP roll on dan tungku panas aromaterapi lavender.	Intensitas nyeri pada pasien post SC yang telah diberikan aromaterapi lavender mengalami penurunan yang signifikan. Aromaterapi lavender dapat menurunkan intensitas nyeri post sectio caesarea.
7	Ina Rahmawati, Rohmayanti/“Efektivitas Aromaterapi Lavender Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea (Sc) Di Rumah Sakit Budi Rahayu Kota Magelang” [9]	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas antara aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon di Rumah Sakit Budi Rahayu Kota Magelang	Quasy experiment	Metode dengan rancangan two group pre-test and post-test design dengan sampel 56 responden, 28 responden kelompok aromaterapi lavender dan 28 responden kelompok aromaterapi lemon.	Aromaterapi levender dan aromaterapi lemon efektif dalam menurunkan skala nyeri post sectio caesarea, tetapi aromaterapi lemon lebih efektif dalam mengatasi nyeri post sectio caesarea dengan nilai rata-rata sebesar 4 lebih besar dibandingkan rata-rata aromaterapi lavender yaitu 2,15.
8	Sisca Dewi Karlina, Subandi Reksohusodo, Aris Widayat/“Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender secara Inhalasi terhadap Penurunan Intensitas Nyeri	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender secara inhalasi terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan fisiologis pada primipara inpartu kala I fase aktif	Purposive sampling	Experimental dengan rancangan one group pretest-posttest without control. Jumlah sampel 20 orang yang ditentukan.	Pemberian aromaterapi lavender secara inhalasi mampu menurunkan intensitas nyeri persalinan fisiologis pada primipara inpartu kala satu fase aktif, dengan Uji statistik

			Persalinan Fisiologis pada Primipara Inpartu Kala Satu Fase Aktif di BPM “Fetty Fathiyah” Kota Mataram” [10]			menggunakan paired ttest diperoleh nilai p value = 0,000 (p value < 0,05)
9	Seri Pasongli, Maria Rantung, Ellen Pesak/ 2014/ “Efektifitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Rumah Sakit Advent Manado”	Indonesia	Untuk mengidentifikasi intensitas nyeri ibu inpartu kala I fase aktif persalinan normal sebelum dan sesudah dilakukan counterpressure.	Quasi experiment	Menggunakan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest dengan jumlah populasi 110 orang dan sampel 15responden. Analisa data menggunakan uji Paired Samples T Test.	Counterpressure efektif untuk menurunkan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal di rumah sakit advent manado. Penelitian menunjukkan nyeri persalinan sebelum dilakukan masase counterpressure berada pada skala 9-10 (100%), dan setelah dilakukan masase counterpressure nyeri menurun paling besar pada skala 3-6 sebanyak 13 responden (86,7%). Analisa data menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 5% (p=0,000<0,05).
10	Susilarini, Sri Winarsih, Ribkha Itha Idhayanti/ 2017/ “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Pengendalian Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin” [11]	Indonesia	Mengetahui pengaruh lavender aromaterapi pada pengendalian nyeri kala I persalinan pada ibu	Quasi experimental	Desain One group pretest-posttest design.	Ibu bersalin sebelum mendapatkan perlakuan dengan aromaterapi lavender sebagian besar mengalami nyeri sedang sebanyak 29 responden (87,9%). Ibu bersalin setelah mendapatkan perlakuan



						dengan aromaterapi lavender sebagian besar mengalami penurunan nyeri menjadi nyeri ringan sebanyak 26 responden (78,8%)
11	Marni Wahyuningsih, Sunardi, Febriana Sartika S/ "Efektifitas Aromaterapi Lavender (Lavandula Angustifolia) Dan Massage Effleurage Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di Bps Utami Dan Ruang Ponek Rsud Karanganyar"	Indonesia	Untuk mengetahui efektifitas aromaterapi lavender dan massage effleurage terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida	Quasi experiment	Metode analisis data menggunakan teknik analisis statistik non parametrik Wilcoxon.	Tingkat nyeri persalinan sebelum diberikan perlakuan adalah nyeri tingkat berat (rata-rata 8,52) dan setelah diberikan perlakuan adalah nyeri tingkat sedang (rata-rata 5,58). Penurunan tingkat nyeri setelah diberikan perlakuan adalah 2,938.
12	Tarsikah, Herman Susanto, Herri S. Sastramihardja/ 2012/ "Penurunan Nyeri Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif Pascapenghirupan Aromaterapi Lavender"	Indonesia	Untuk menganalisis efek analgesik penghirupan aromaterapi lavender pada nyeri persalinan primigravida kala I fase aktif.	Analisis kuantitatif	Studi praeksperimental, satu kelompok diobservasi sebelum dan sesudah perlakuan terhadap 30 ibu bersalin di Rumah Bersalin (RB) Kasih Ibu Jatirogo	Pengurangan nyeri yang bermakna pascapenghirupan aromaterapi lavender (Z=-4,338; p=0,000). Terdapat pengurangan nyeri persalinan pascapenghirupan aromaterapi lavender.
13	Yona Desni Sargita, Martin/ 2019/ "Pemberian Aroma terapi Lavender untuk menurunkan Intensitas nyeri persalinan"[12]	Indonesia	Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri persalinan di PMB Tri Yunita Kotabumi Lambung Utara	Analisis kuantitatif	Studi pre eksperimen dengan satu kelompok sebelum dan sesudah perlakuan.	Pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin dengan hasil penelitian nilai signifikan p-Value (0,000) < X < (0,05), sehingga aroma

						terapi lavender efektif untuk mengeurangi intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalian.
14	Penulis/tahun/judul : Yunarsih, Rahayu, D. (2018). Perbedaan Tingkat Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal dengan Pemberian Massage Counterpressure dan Aromaterapi Lavender.	Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat nyeri kala I fase aktif persalinan normal dengan pemberian massage counterpressure dan aromaterapi lavender di Rumah Sakit Gambiran Kota Kediri.	Nursing Sciences Journal	true experiment	Tingkat nyeri responden sebelum diberikan massage counterpressure sebagian besar mengalami nyeri berat terkontrol yaitu sebesar 58,33% responden. Sedangkan tingkat nyeri responden sudah diberikan massage counterpressure sebagian besar mengalami nyeri sedang yaitu sebesar 66,67% responden.
15	Wiwin, widayani. (2016). Aromaterapi Lavender dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Perineum pada Ibu Post Partum[13]	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri luka jahitan perineum pada ibu post partum.	Consecutive sampling non probability	quasi experiment dengan rancangan one group pre dan post test	Terdapat penurunan intensitas nyeri luka jahitan perineum sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender. Aromatepi lavender berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan nyeri luka jahitan perineum pada ibu post partum dengan p-value 0,01.

3.2 Analysis

Hasil penelitian dari Restiana, dkk (2015) tentang efektifitas aromaterapi terhadap pengurangan nyeri saat persalinan pada 16 respondens ditemukan bahwa sebelum diberikan perlakuan ibu mengalami

nyeri dengan rata-rata 5,38 dan sesudah diberikan perlakuan 3,63. Dan terjadi penurunan nyeri sebesar 1,75. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa aromaterapi dapat mengurangi nyeri saat persalinan [8].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karlina dkk (2014) diperoleh rata-rata intensitas nyeri sebelum diberikan intervensi adalah 7,65 (nyeri berat) dan sesudah diberikan intervensi 4,65 (nyeri sedang) [10].

Berdasarkan penelitian (Tarsikah, dkk, 2012) dari 30 responden yang belum diberikan perlakuan terdapat 8 responden dengan kategori nyeri sedang, 21 responden dengan kategori nyeri berat dan 1 responden dengan kategori nyeri hebat. Sedangkan sesudah diberikan perlakuan terdapat 20 responden yang mengalami nyeri sedang dan 10 responden dengan nyeri berat [14].

Sebelum diberikan aromaterapi ibu mengalami nyeri dengan rata-rata (mean) 7,3 (nyeri berat) dan sesudah diberikan 5,9 (nyeri sedang). Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender yaitu sebesar 1,4.

Hasil penelitian Evi, dkk (2017) juga menyebutkan bahwa rata-rata intensitas nyeri pada ibu bersalin sebelum dilakukan pemberian aromaterapi adalah 7,07 (dikategorikan sebagai nyeri berat). Sedangkan sesudah diberikan aromaterapi diperoleh 5,53 (dikategorikan sebagai nyeri sedang). Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa rata-rata penurunan intensitas nyeri sebesar 1,54. Hal ini berarti bahwa aromaterapi dapat menurunkan intensitas nyeri pada ibu bersalin [7].

Penelitian Pambudi dkk juga menyebutkan hal yang sama dari 5 responden yang diteliti rata-rata skala nyeri sebelum pemberian aromaterapi pada hari pertama yaitu 5,4 dan menjadi 4,0 setelah pemberian. Pada hari kedua rata-rata skala nyeri sebelum pemberian yaitu 4,4 dan menjadi 2,8 sesudah pemberian. Hal ini menunjukkan adanya penurunan atau perubahan skala nyeri setelah pemberian aromaterapi lavender pada hari pertama mengalami penurunan rata-rata sebesar (1,4) dan pada hari kedua mengalami penurunan rata-rata sebesar (1,6), setelah di hitung rata-rata penurunan nyeri selama dua hari yaitu sebesar (2,6) skala nyeri [15].

Penurunan intensitas nyeri ini dikarenakan responden mendapat manfaat dari aromaterapi lavender yang berfungsi memberikan ketenangan dan mengurangi kecemasan serta melemaskan otot-otot yang tegang akibat kontraksi uterus (Primadiati, 2002). Kecemasan dapat mempengaruhi intensitas nyeri karena semakin cemas seorang ibu selama persalinan maka nyeri ibu bersalin tersebut akan semakin tinggi.

Aromaterapi adalah terapi komplementer dengan menggunakan minyak esensial yang diambil dari bau harum tumbuh-tumbuhan. Aromaterapi dapat diberikan dengan cara pengolesan dikulit, pengompresan, penghirupan, dan perendaman (Bakir, 2009). Pemberian aromaterapi lavender dapat dilakukan dengan cara di hirup (inhalasi) ataupun di pijat. Pijat menggunakan aromaterapi lavender dapat menurunkan nyeri yang dirasakan melalui mekanisme sistem penciuman. [10]. Pada ibu bersalin yang diberikan pijat aromaterapi lavender mengatakan bahwa merasa lebih tenang, nyaman dan tidak cemas. Kandungan dari minyak lavender sangat berguna untuk meredakan nyeri saat kontraksi persalinan [5]. Melalui hasil-penelitian ini dapat diketahui bahwa pemberian aromaterapi lavender dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan.

4 CONCLUSION

Berdasarkan *systematic review* dapat disimpulkan bahwa pemberian aromaterapi dapat mengurangi intensitas nyeri pada ibu bersalin. Pemberian aromaterapi dapat dilakukan dengan cara inhalasi dan pijat. Berdasarkan metode penelitian ini diharapkan kepada petugas kesehatan dapat mengaplikasikan metode ini sebagai salah satu metode nonfarmakologis untuk menurunkan tingkat nyeri selama proses persalinan, dan menambah sumber referensi sehingga dapat memberikan manfaat kepada pembaca tentang pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tingkat nyeri persalinan, serta kepada peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada penelitian selanjutnya.

REFERENCES

- [1] R. Fatmawati and F. Fauziah, "Lavender Aromatherapy Effectiveness," vol. II, no. 3, 2018.
- [2] D. A. N. Massage, E. Terhadap, and T. Nyeri, "PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA PRIMIGRAVIDA RSUD KARANGANYAR Prodi S-1 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta PENDAHULUAN Kematian dan kesakitan pada ibu hamil dan bersalin serta bayi baru lahir sejak lama telah menjadi masalah, dan neonatal, ser," pp. 1–15, 2014.
- [3] S. Pasongli, M. Rantung, and E. Pesak, "Efektifitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Rumah Sakit Advent Manado," *J. Ilm. Bidan*, vol. 2, no. 2, p. 92216, 2014.
- [4] D. R. Yunarsih, "Perbedaan Tingkat Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Dengan Pemberian Massage Counterpressure Dan Aromaterapi Lavender," *Nurs. Sci. J.*, vol. 1, pp. 87–106, 2018.
- [5] I. T. dan Kundarti, Finta Isti and N. T. Windarti, "PENGARUH PIJAT AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF Finta Isti Kundarti, Ira Titisari, Naning Tri Windarti," *Kebidanan*, vol. 3, no. 1, pp. 55–65, 2014.

- [6] E. Sudarman, “Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifolia*) Terhadap Nyeri Kala I Persalinan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak,” *J. Proners*, vol. 3, no. 1, 2017.
- [7] E. N. Hetia, M. Ridwan, and Herlina, “Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Aktif,” *J. Kesehat. Metro Sai Wawa*, vol. X, no. 1, pp. 5–10, 2017.
- [8] R. . MH, J. Susilo, and P. Lestari, “Efek Lilin Aromaterapi Lavender Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Persalinan Normal Kala I Fase Aktif,” *J. Gizi dan Kesehat.*, vol. 7 (14), no. 14, pp. 95–103, 2015.
- [9] I. Rahmawati and R. Rohmayanti, “Efektivitas Aromaterapi Lavender Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea (Sc) Di Rumah Sakit Budi Rahayu Kota Magelang,” *J. Holist. Nurs. Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 10–16, 2015.
- [10] S. Karlina, S. Reksohusodo, and A. Widayati, “The Influence of Lavender Aromatherapy Inhalation to Relieve Physiological Labor Pain Intensity in Primipara Inpartu Active Phase in BPM ‘Fetty Fathiyah’ Mataram City,” *Fak. Kedokt. Univ. Brawijaya*, pp. 108–119, 2014.
- [11] S. Susilarini, S. Winarsih, and R. I. Idhayanti, “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Pengendalian Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin,” *J. Kebidanan*, vol. 6, no. 12, p. 47, 2017, doi: 10.31983/jkb.v6i12.1912.
- [12] A. D. L. Evi Yunitasari, Riska Hediya Putri, “Pemberian Aromaterapi Terhadap Lavender untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan,” *J. Wellnes*, vol. 2, no. February, pp. 309–313, 2020.
- [13] W. Widayani, “Aromaterapi Lavender dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Perineum pada Ibu Post Partum,” *J. Ners dan Kebidanan Indones.*, vol. 4, no. 3, p. 123, 2017, doi: 10.21927/jnki.2016.4(3).123-128.
- [14] Tarsikah, H. Susanto, and H. S. Sastramihardja, “Penurunan Nyeri Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif Pascapenghirupan Aromaterapi Lavender,” *Maj. Kedokt. Bandung*, vol. 44, no. 1, pp. 19–26, 2012, doi: 10.15395/mkb.v44n1.210.
- [15] T *et al.*, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” *Acta Univ. Agric. Silvic. Mendelianae Brun.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2015.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS



Nova Linda Rambe, S.ST., M.Keb. Dilahirkan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara 7 November 1987. Menempuh pendidikan D3 Kebidanan Darmo Medan lulus tahun 2009. Tahun 2010 sampai 2011 melanjutkan pendidikan D-IV Bidan Pendidik di Universitas Padjadjaran Bandung. Tahun 2014 sampai 2017 kembali kuliah untuk mendapat gelar Magister Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung. Saat ini bertugas sebagai Dosen Tetap S1 Kebidanan dan mendapat tugas tambahan sebagai Ketua Program Studi S1 Kebidanan.